

**ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Sartika, Andri Soemitra  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Correspondence		
Email: tikasar045@gmail.com andrisoemitra@uinsu.ac.id	No. Telp: 08887810733	
Submitted: 20 Oktober 2023	Accepted: 29 Oktober 2023	Published: 30 Oktober 2023

**ABSTRAK**

Tingkat keberhasilan suatu negara dapat digambarkan melalui laju pertumbuhan ekonominya yang dapat dinilai dari beberapa aspek di antaranya nilai ekspor dan impor yang mempunyai pengaruh terhadap neraca perdagangan suatu negara. Dikatakan berhasil apabila kemampuan dan kekuatan industrinya didukung oleh kemampuan ekonomi yang kuat dan tangguh. Untuk mewujudkan keberhasilan tersebut diperlukan komitmen dari pemerintah dalam rangka mendorong suksesnya pembangunan dengan memberikan kebijakan yang dapat memberikan dampak positif agar pertumbuhan ekonominya dapat berkembang pesat dan stabil, salah satunya kebijakan dalam kaitan perdagangan internasional. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik maka akan meningkatkan pendapatan secara nasional, masyarakat menjadi sejahtera dalam hal ekonomi. Dalam dekade terakhir ini sudah banyak studi menyatakan bahwa ekspor mendorong pertumbuhan ekonomi karena menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai pembangunan sektor dalam negeri serta dapat digunakan untuk membiayai impor.

**Kata Kunci:** Ekspor, Impor, Perdagangan internasional, Pertumbuhan ekonomi

**Pendahuluan**

Bagi Negara, impor dan ekspor atau perdagangan Internasional secara keseluruhan merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian nasional, sebab dampak dari kegiatan tersebut dapat berpengaruh pada pembangunan ekonomi. Perdagangan Internasional merupakan aktivitas tukar menukar yang dilangsungkan oleh negara satu dengan negara lainnya atas legalitas persetujuan bersama. Selain itu perdagangan Internasional pun turut memajukan industrialisasi yang lebih maju, perkembangan transportasi, globalisasi dan presensi corporate multinasional. Jadi tidak bisa dipungkiri jika Perdagangan Internasional merupakan aspek yang sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan transaksi barang maupun jasa yang berasal antar pengusaha yang bertempat tinggal di negara yang berbeda.

Indikator Impor dan ekspor digunakan untuk mengukur prestasi dan keberhasilan suatu negara dalam perkembangan perekonomian. Apabila nilai ekspor lebih tinggi impor atau ekspor nettonya positif berarti kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional yang berdampak pada naiknya pertumbuhan ekonomi. Indikator ini yang paling sensitif yang dapat menimbulkan berbagai sentimen dalam masyarakat termasuk pada nilai tukar, investasi dan bahkan harga saham umumnya mengarah pada kurs.

Pertumbuhan ekonomi merupakan prioritas utama suatu negara. Oleh karena itu pemerintah harus menerapkan beraneka macam kebijakan ekonomi yang bisa mencapai tahap pertumbuhan ekonomi dan mencontohkan tahap kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara melakukan perdagangan Internasional. Perdagangan Internasional juga

memiliki berbagai macam hambatan, diantaranya yaitu karena adanya variasi mata uang, strategi impor suatu negara-negara pertahanan, kuota impor, perang dan depresi ekonomi, terdapat biaya yang dilimpahkan pada kawasan pabean, serta produsen ekspor yang masih bertele-tele sehingga membutuhkan proses yang panjang.

Selain impor dan ekspor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan UMKM Indonesia juga berperan vital dalam pertumbuhan ekonomi. Karena UMKM terletak di berbagai zona ekonomi pertanian dan non-pertanian yang berbentuk kegiatan bisnis dengan menawarkan berbagai peluang bisnis, meningkatkan investasi, menyerap lebih banyak pekerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pemerataan pendapatan dengan tujuan untuk mempromosikan distribusi yang efisien dan pembangunan ekonomi.

Secara umum, ekonomi dapat didefinisikan sebagai bagian dari ilmu sosial yang membahas kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap suatu barang maupun jasa. Abraham maslow berpendapat bahwa ekonomi merupakan disiplin ilmu yang dapat mengatasi perolehan kehidupan manusia melalui pemanfaatan seluruh sumber ekonomi yang ada menurut filosofi dan konsep yang tersedia di strata ekonomi yang dinilai efektif dan efisien.

Perdagangan internasional berkontribusi terhadap industrialisasi, perkembangan transportasi, globalisasi dan presensi corporate multinasional. Kemudian, terdapat beberapa indikator yang menggerakkan suatu negara untuk melaksanakan perdagangan internasional, seperti:

- a. Indikator atau potensi alam;
- b. Untuk mencukupi keperluan barang dan jasa dalam negeri;
- c. Adanya ambisi untuk mendapatkan profit serta menaikkan income negara;
- d. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang;
- e. Ada keinginan untuk memperluas kerja sama, ikatan politik, dan dukungan internasional;
- f. Terdapat merchandise berlebih sehingga diperlukannya pasar baru untuk menjual merchandise tersebut;
- g. Berlangsungnya era globalisasi sehingga tidak ada satu negara pun di dunia yang dapat berdiri sendiri;
- h. Faktor-faktor seperti iklim, tenaga kerja, budaya, populasi, sumber daya alam, dan faktor lainnya memiliki pengaruh terhadap adanya perbedaan hasil yang di produksi
- i. Adanya perbedaan kecakapan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengelola sumber daya ekonomi (Hutabarat 2021)

Selain indikator pendorong perdagangan Internasional, ada juga terdapat dampak dari perdagangan internasional, yang terdiri dari dampak positif dan negatif. Berikut uraiannya :

- a. Dampak Positif Perdagangan Internasional
  1. Mendorong pertumbuhan ekonomi, dampak positif dari perdagangan internasional adalah mendorong percepatan pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dengan adanya perdagangan internasional, permintaan dan penawaran ekspor produk untuk negara lain akan semakin meningkat, ini akan meningkatkan perekonomian negara juga. Contohnya berkembangnya industri tekstil, kerajinan, udang, kopi, karet dan lain-lain.
  2. Menjadi sumber devisa negara Berikutnya, dampak positif dari perdagangan internasional adalah menambah sumber devisa negara. Devisa adalah sumber valuta asing sebagai alat pembayaran dari perdagangan internasional antar negara. Tidak semua mata uang negara lain dinyatakan devisa, tetapi hanya jika mata uang tersebut dijadikan sebagai alat tukar barang atau jasa antar negara. Karena dengan meningkatnya

- pertumbuhan ekonomi karena perdagangan internasional, devisa negara pun akan bertambah dengan adanya perdagangan internasional.
3. Meningkatkan kemakmuran negara Ketiga, dampak positif dari perdagangan internasional adalah membuat aktivitas ekonomi meningkat. Hal tersebut dapat menjadi indikator bahwa kemakmuran di sebuah negara juga meningkat.
  4. Adanya perdagangan internasional ini membuat kemakmuran bagi setiap pelaku ekonomi di suatu negara. Para produsen akan makmur dengan jika profitnya meningkat dengan cara menjual barang dan jasanya ke berbagai negara dengan sedikit hambatan tarif maupun non tarif. Sedangkan untuk konsumen, akan makmur jika telah mampu mendapatkan barang yang dibutuhkan tidak diproduksi di dalam negaranya sendiri. Pemerintah ikut makmur dalam hal ini karena devisa negara pun bertambah karena aktivitas ekonomi internasional ini. Sumber negara akan semakin meningkat jika nilai ekspor tinggi.
  5. Menambah lapangan kerja Selain itu, dampak positif dari perdagangan internasional adalah mendorong peningkatan lapangan kerja. Jika aktivitas ekonomi dan jumlah produk yang diekspor dalam kegiatan perdagangan internasional meningkat, maka industri-industri semakin padat kerjanya.
  6. Mempererat hubungan antarnegara selanjutnya, dampak positif dari perdagangan internasional adalah membuat hubungan antarnegara semakin erat. Hal ini dapat menambah relasi dari satu negara dengan negara lain. Adanya hubungan baik ini tidak hanya sektor perdagangan yang diuntungkan. Tetapi ini akan merambah ke sektor lain juga untuk menumbuhkan perekonomian negara.

Hubungan ini akan menimbulkan kerja sama antarnegara di bidang seperti, politik, budaya, militer, budaya, pendidikan, maupun teknologi. Negara tentunya akan bertukar nilai, ilmu, dan barang untuk membuat negara tumbuh lebih baik lagi.

#### b. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

1. Produk lokal asli buatan dalam negeri mengalami penurunan penjualan. Dengan adanya produk dari luar negeri karena aktivitas perdagangan internasional, tentunya akan berdampak dan berpengaruh terhadap produk dalam negeri sendiri. Perdagangan internasional menciptakan pasar persaingan baru yang jangkauan dan lingkungannya lebih luas karena mencakup mancanegara. Karena persaingan tersebut yang melibatkan industri antar-negara, ketika industri luar memiliki kualitas produksi barang yang tinggi tetapi dengan harga terjangkau, maka konsumen akan lebih tertarik untuk membeli produk luar.
2. Cenderung ketergantungan pada negara-negara maju. Dampak negatif perdagangan internasional antara lain ketergantungan pada negara maju. Dampak negatif berikutnya yang disebabkan karena adanya perdagangan internasional adalah munculnya ketergantungan negara miskin atau negara berkembang pada negara maju. Hal ini disebabkan karena faktor produksi terutama teknologi, dimana negara maju jauh lebih canggih di bidang teknologi sehingga memiliki produk yang lebih berkualitas. Akibatnya warga negara lokal dibanding berupaya berinovasi menciptakan produk serupa lebih memilih impor dari negara maju tersebut.
3. Industri kecil kalah bersaing. Modal adalah instrumen penting dalam membangun usaha. Karenanya keterbatasan modal akan membuat industri dengan pasar kecil mengalami banyak hambatan untuk melakukan pengembangan diri terhadap usahanya.

Dengan adanya aktivitas perdagangan internasional, hal ini semakin menghimpit industri kecil dan membatasi ruang gerak dari industri tersebut.

4. Adanya persaingan tidak sehat. Dampak negatif perdagangan internasional antara lain persaingan tak sehat. Pemerintah dalam memenangkan perdagangan internasional seringkali menciptakan persaingan yang tidak sehat antar industri. Pemerintah menerapkan banyak sekali kebijakan seperti dumping, kemudian juga praktik tarif impor yang memicu munculnya pungutan liar jelas sangat tidak sehat. Dengan adanya praktik seperti itu yang kemudian dijadikan sebuah kebijakan akan menciptakan prinsip usaha yang tidak sehat dan ada akhirnya merusak esensi awal dari adanya perdagangan internasional.
5. Munculnya penjajahan ekonomi dari negara lain. Dampak negatif lainnya yang hadir secara tidak disadari adalah negeri sendiri akan dijajah secara ekonomi oleh negara lain. Ketika produk dalam negeri tidak mampu mengimbangi pasar dan penjualan barang impor dari luar negeri, pada akhirnya produk buatan Indonesia sendiri akan tersisih dan tidak laku di pasaran. Negara yang banyak melakukan import barang dari luar negeri maka negaranya akan dikuasai oleh produk dari negara lain. Masyarakat tidak akan membeli produk lokal yang akhirnya tersisih dikalahkan oleh produk yang datang dari negara lain. Sehingga secara tidak langsung kita telah dijajah karena dijadikan alat pengeruk keuntungan bagi negara lain.

### Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perdagangan Internasional dalam meningkatkan produktivitas perekonomian di Indonesia. Dalam melaksanakan penelitian pastinya dibutuhkan suatu teknik yang selaras dengan tujuan penelitian yang akan diraih. Metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai teknik objektif dalam memperoleh data dengan maksud maupun kepentingan khusus. Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder yang berasal dari jurnal, buku buku maupun website dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi literatur.

### Hasil dan Pembahasan

Manfaat dan keuntungan perdagangan internasional adalah mampu berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa yang murah dan berdaya saing, memungkinkan terjadinya kegiatan ekspor yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal dan luasnya kesempatan kerja. Perdagangan Internasional dan persaingan global menyebabkan perusahaan domestik mendapat persaingan yang lebih keras dari perusahaan asing, di mana setiap negara dapat melakukan ekspor produknya ke berbagai negara dan impor untuk memenuhi kebutuhannya dari negara lain. Negara-negara terdepan yang terbukti sukses di dalam mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terjaga baik semenjak tahun 1960- an, sebagai akibat dari kebijakan pasar bebas dan perekonomian terbuka yang mereka anut. Negara dengan sikap perdagangan yang lebih liberal memungkinkan untuk dapat memperoleh jumlah input lebih tinggi dengan biaya yang lebih rendah sehingga menghasilkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

Negara-negara berpenghasilan menengah ke atas tampaknya secara rata-rata telah menjadi penerima manfaat utama dari adanya liberalisasi perdagangan multilateral dalam tingkat pertumbuhan ekonomi diikuti oleh Negara Berpenghasilan Tinggi (HIC), Negara Berpenghasilan Rendah (LIC), dan Negara Berpenghasilan Menengah Bawah (LMIC) . Terdapat pengaruh yang positif antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Terdapat pengaruh yang negatif antara impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Fitriani, 2019), yang artinya bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS akan menguat saat

ekspor mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya nilai tukar Rupiah melemah saat ekspor mengalami penurunan.

Nilai ekspor yang tinggi akan meningkatkan produktifitas dalam negeri sehingga penyerapan tenaga kerja secara penuh dan pengangguran berkurang. Berkurangnya pengangguran akan meningkatkan pendapatan perkapita sehingga daya beli akan meningkat. Pengangguran tidak terjadi ketika peningkatan nilai ekspor bukan dikarenakan volume ekspor yang meningkat, melainkan karena harga barang-barang ekspor yang naik. Sedangkan impor yang tinggi akan mengakibatkan produktifitas dalam negeri menurun sehingga pengangguran lebih banyak terjadi dan pendapatan perkapita mengalami penurunan. Penurunan pendapatan perkapita akan menurunkan daya beli masyarakat. Penurunan tidak ada jika barang-barang yang diimpor ialah barang-barang modal maupun barang-barang setengah jadi.

## KESIMPULAN

Secara umum perdagangan Internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Aktivitas perdagangan Internasional, seperti impor dan ekspor, bisa menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Keuntungan konkret dari perdagangan Internasional bisa meliputi peningkatan penerimaan negara, cadangan foreign exchange, negosiasi aset, dan perluasan demand for labour. Di Indonesia sendiri, perdagangan Internasional memiliki peranan yang begitu penting dalam prosedur pembangunan perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9485>
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Bbaale, E., Okumu, I. M., & Kavuma, S. N. (2019). Imported inputs and exporting in the Africa's manufacturing sector. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(1), 19–30. <https://doi.org/10.1108/wjemsd-04-2018-0043>
- Erni Febrina, Dkk. 2020. "Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2): 151–52.
- Fitriani, Efi. 2019. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen IX*, (1): 18.
- Silaban, P. S. M. J., & Rejeki, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap PDB Di Indonesia Periode 2015–2018. *Niagaawan*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17656>
- Suyatna, U. (2019). Implementasi Kebijakan Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21(2), 173–183. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i2.19370>
- Tambunan, Auliya Ahmad Suhardi Dan Khairina. 2022. "Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam." *Salmiyah: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, (1): 27.
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31–36. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.22403>